

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK MILENIAL MELALUI PELATIHAN DAN
PENDAMPINGAN PENGOLAHAN MAKANAN SUPLEMEN KAPSUL IKAN
GABUS DI DESA ANCA KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI**

***EMPOWERMENT OF THE MILLENIAL GROUP THROUGH TRAINING AND
ASSISTANCE OF CAPSULE FOOD PROCESSING SUPPLEMENTS SNAKEHEAD
FISH IN ANCA VILLAGE, LINDU DISTRICT SIGI DISTRICT***

Arfan^{1)*}, Hasmari²⁾, Ratnawati³⁾, Faigah A Badjamal⁴⁾, Ridwan⁵⁾, Juhana⁶⁾

¹⁾Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat. email: arfan@unisapalu.ac.id

²⁾Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat. email: hasmari_alkhairaat@yahoo.co.id

³⁾Fakultas Pertanian, Universitas Alkhairaat. email: ratnawatikjsaad@yahoo.co.id

⁴⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Alkhairaat. email: Faigahbadjamal165@gmail.com

⁵⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alkhairaat
email: ridwanlaki@yahoo.co.id

⁶⁾BPP Layana Indah, Dinas Pertanian, Kota Palu. email: Juhanapalu2019@gmail.com

ABSTRAK

Makanan suplemen kapsul ikan gabus sebagai solusi peningkatkan nilai tambah, memiliki kandungan albumin tinggi, yang berperan mempercepat proses penyembuhan luka. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengangkat potensi sumber daya ikan danau Lindu utamanya ikan Gabus, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok usaha milenial untuk mampu membuat makanan suplemen kapsul ikan gabus sebagai sarana meningkatkan pendapatan. Program pengabdian ini di laksanakan di Desa Anca, yang difokuskan pada pengembangan produk unggulan daerah di Kabupaten Sigi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaannya adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan (*capacity building*), diskusi, praktek kerja (demplot), dan kegiatan pendampingan pengolahan ikan gabus yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini, bermitra dengan kelompok usaha milenial Kalendu Kolenorasi hasil binaan BUMDES Desa Anca. Keterlibatan mitra dan pemerintah setempat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan tentang pengolahan makanan suplemen kapsul ikan gabus dan manfaatnya, dilakukan secara interaktif dan partisipatif tentang peningkatan kapasitas sumber daya manusia milenial. Untuk menjaga keberlanjutan program, dilakukan kegiatan pendampingan dengan intensitas melakukan komunikasi, baik melalui media telepon, media sosial, dan melakukan pertemuan langsung dengan mitra untuk diskusi terkait dengan masalah pengembangan usaha dan cara pemecahannya. Target luaran yang ingin dicapai adalah kelompok usaha milenial Kalendu Kolenorasi Desa Anca mampu mengelola dan menghasilkan produk makanan suplemen kapsul ikan gabus.

Kata kunci : pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, kapsul ikan gabus, peningkatan pendapatan

ABSTRACT

Snakehead fish capsule supplement food as a solution to increase added value, has a high albumin content, which plays a role in accelerating the wound healing process. The purpose of this community service is to raise the potential of Lake Lindu fish resources, especially snakehead fish, as well as provide knowledge and skills to millennial business groups to be able to make snakehead fish capsule supplement food as a means of increasing income. This service program was carried out in Anca Village, which is focused on developing regional superior products in Sigi Regency. The method used in its implementation is to increase the capacity of human resources through training (capacity building), discussions, work practices (demplots), and sustainable management of snakehead fish. This service activity is in partnership with the Kalendu Kolenorasi millennial business group fostered by BUMDES Anca Village. The involvement of partners and the local government was very enthusiastic in

participating in training activities on food processing for snakehead fish capsule supplements and their benefits, carried out interactively and participatively on increasing the capacity of millennial human resources. To maintain the sustainability of the program, mentoring activities are carried out with the intensity of communicating, both through telephone media, social media, and holding direct meetings with partners for discussions related to business development problems and how to solve them. The output target to be achieved is that the millennial business group Kalendu Kolenorasi Anca Village is able to manage and produce snakehead fish capsule supplement food products.

Keywords: *empowerment, training, mentoring, snakehead fish capsules, increasing income*

PENDAHULUAN

Danau Lindu merupakan danau terbesar kedelapan di Sulawesi, yang memiliki daya tarik wisata, terletak di dataran tinggi, tepatnya 950 meter dari permukaan laut yang secara wilayah administrasi berada di kecamatan Lindu Kabupaten Sigi, memiliki luas danau + 3470,52 Ha dengan kedalaman + 100 m. Keberadaan danau lindu memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu aspek sumber pendapatan masyarakat sekitar danau melalui usaha perikanan tangkap dan potensi wisata Danau Lindu [1].

Keberadaan danau Lindu dimanfaatkan oleh masyarakat yang berdomisili di lima desa yaitu Desa Tomado, Desa Anca, Desa Puro'o, Desa Langko dan Desa Olu sebagai nelayan. Jenis ikan yang terdapat di danau lindu yaitu ikan gabus dan belut yang merupakan organisme endemik danau lindu sedangkan ikan mujair, ikan tawes, ikan mas, ikan gurame merupakan hasil introduksi sejak tahun 1950-an.

Ikan gabus yang diperoleh nelayan dari danau lindu, selama ini hanya dijual kepada pedagang pengumpul dalam bentuk ikan hidup tanpa diolah dengan harga jual ikan gabus yang rendah [2]. Rendahnya harga yang diterima nelayan disebabkan oleh minat

masyarakat mengkonsumsi ikan gabus masih sangat rendah, karena memiliki bau khas tersendiri ketika dimakan dan secara morfologi, nampak agak menyeramkan, bentuk kepalanya mirip ular. Kenyataan tersebut menyebabkan harga ikan gabus secara ekonomis menjadi rendah. Untuk mengantisipasi kerugian yang diderita nelayan, perlu adanya pengolahan potensi ikan gabus sangat besar untuk dikembangkan, karena dapat diolah menjadi kapsul ikan gabus, amplang dan dendeng.

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan protein setiap hari dengan mengkonsumsi ikan, utamanya ikan gabus. Makanan suplemen Kapsul ikan gabus sebagai solusi peningkatkan nilai tambah. Kandungan gizi Ikan gabus sangat tinggi, protein 16,2 gram, kalsium 170 miligram, kalium 254 miligram. Ikan gabus memiliki kandungan albumin, salah satu jenis protein yang mempercepat proses penyembuhan luka [2].

Dalam memaksimalkan potensi kandungan gizi tersebut, diperlukan tindakan partisipasi masyarakat untuk mengoptimalkan potensinya. Mitra dalam pengabdian ini adalah kelompok usaha milenial Kalendu Kolenorasi yang selama

ini hanya banyak berperan sebagai organisasi pendukung dalam menyukseskan beberapa kegiatan kepemudaan, olah raga, perayaan keagamaan, perayaan hari ulang tahun RI,

Melalui kerjasama ini diharapkan keterlibatan kelompok milenial dalam pengembangan untuk meningkatkan nilai tambah ikan gabus melalui pengolahan lebih lanjut menjadi makanan suplemen kapsul ikan gabus. Kegiatan tersebut akan berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan pemuda yang ada di sekitar Desa Anca.

Program pengabdian ini bertujuan mengangkat potensi sumber daya danau lindu utamanya ikan gabus, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok milenial untuk mampu membuat makanan suplemen kapsul ikan gabus sebagai sarana meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan unit usaha milenial Kalendu Kolenorasi hasil binaan dari BUMDES Desa Anca Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini dalam rangka membangun sumber daya manusia khususnya mitra kelompok usaha milenial Kalendu Kolenorasi di Desa Anca, melalui tahapan pelatihan, diskusi, kerja

lapangan (demplot) pendampingan secara berkelanjutan [3], dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan dan metode pelaksanaannya

No	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1.	Rapat koordinasi	Sosialisasi
2.	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pengolahan Suplemen Kapsul Ikan Gabus	Pelatihan
3.	Praktek (Demplot)	Pendampingan
4.	Pendampingan	Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan Peningkatan Sumber Daya Manusia Mitra Usaha Milenial

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kelompok usaha Kalendu Kolenorasi tentang diversifikasi pengolahan ikan dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Tujuannya dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan individu atau anggota kelompok. Kegiatan pelatihan ini diikuti sebanyak 10 orang, yang terdiri atas 7 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Kegiatan ini diawali dengan pre test [4] dan untuk mengevaluasi persentase tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan diadakan post test [5]. Berdasarkan hasil post test, persentase tingkat penguasaan materi yang disampaikan sebesar 90%.

Tabel 2. Materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan

No	Materi	Waktu (Menit)
1	Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan KUBE Desa	2 x 45
2	Peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan potensi lokal	2 x 45
3	Penerapan cara produk pangan olahan yang baik	2 x 45
4	Pengolahan ikan gabus sebagai makanan suplemen kapsul ikan gabus	4 x 45
5	Peningkatan pendapatan melalui diversifikasi pengolahan	4 x 45
6	Sistem manajemen organisasi, manajemen usaha kecil, dan manajemen pemasaran.	2 x 45

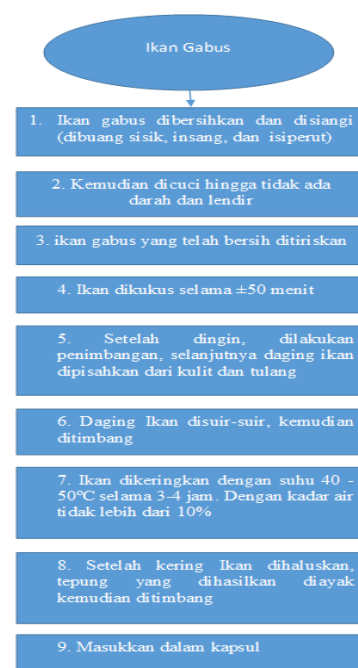


Gambar 1. Suasana pemberian materi dan praktek

2. Kerja Lapangan (Demplot) Suplemen Kapsul Ikan Gabus

Dalam mengembangkan program selanjutnya mitra juga dibekali dengan keterampilan diversifikasi pengolahan ikan menjadi berbagai produk, diantaranya pengolahan ikan gabus.

Diagram Alir



3. Pendampingan

Tahapan ketiga yaitu pendampingan pada mitra yang bertujuan membangun sumber daya manusia yang professional. Beberapa pendekatan yang dilakukan pada tahapan pendampingan dengan intensitas melakukan komunikasi, baik melalui media telepon atau media sosial [6] dan melakukan pertemuan langsung dengan mitra untuk diskusi terkait dengan masalah pengembangan usaha dan cara pemecahannya [7]. Selain itu, solusi lainnya bisa melalui keaktifan dalam melakukan kegiatan promosi, melalui media cetak

ataupun media sosial. dan yang tak kalah pentingnya, menjalin kerjasama dengan stakeholder [8].

Hambatan / Kendala

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, tidak terlepas dari beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi abdimas pada saat melaksanakan tugas. Beberapa hambatan yang dihadapi yaitu:

- Adanya pandemi COVID 19, sehingga baik peserta ataupun pelaksana, tetap mengedepankan kewaspadaan terhadap penularan virus tersebut.
- Medan atau lokasi pengabdian, yang berada di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Jarak pengabdian dari kampus ke lokasi pengabdian, kurang lebih 60 KM, dengan jarak tempuh 3-4 jam. Lamanya waktu tempuh disebabkan oleh medan atau jalan menuju lokasi pengabdian yang sangat jelek. Keadaan demikian diperparah oleh intensitas hujan yang tinggi mengakibatkan banjir bandang di beberapa daerah atau desa yang kami lewati, yang diluar perkiraan kami pada saat melakukan penyusunan proposal.
- Tanah labil atau bergoyang sesuai dengan surat edaran dari BMKG Nomor 711/03/BGL.V/2020 tanggal 23 September 2020 tentang peta prakiraan gerakan tanah, khususnya tingginya pergerakan tanah di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang bermukim disekitar danau Lindu khususnya mitra usaha milenial Kalendu Kolenorasi. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

1. Keterlibatan anggota mitra dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, sangat tinggi.
2. Perhatian pemerintah setempat (Desa) sangat tinggi yang ditandai dengan pengalokasian dana sebesar 50 juta untuk pengembangan usaha.
3. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, merubah perilaku dan cara berpikir masyarakat yang lebih kreatif dan tercipta kemandirian dalam menerapkan beberapa teknologi pengolahan.
4. Kami sebagai pelaksana sangat mengharapkan kegiatan seperti ini dapat berlangsung secara kontinyu dalam menangani beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru melalui pengaktifan kegiatan usaha dan membantu peningkatan pendapatan masyarakat.

SARAN

Program pengabdian pada masyarakat ini merupakan bagian dari program PPPUD 2020, saran yang diberikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mitra usaha milenial Kalendu Kolenorasi untuk terus belajar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang diversifikasi pengolahan ikan terus dilatih dalam rangka menciptakan produk yang berkualitas.
2. Kepada pihak Universitas Alkhairaat untuk terus melakukan pembinaan dari segi peningkatan IPTEK dan hardskill tentang diversifikasi pengolahan ikan.
3. Kepada Pemerintah daerah Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, agar memaksimalkan potensi sumber daya danau lindu, untuk peningkatan pendapatan masyarakat..

UCAPAN TERIMAKASIH

- Badan Riset dan Inovasi Nasional Kementerian Riset dan Teknologi
- Rektor Universitas Alkhairaat yang telah memfasilitasi dan secara terus menerus memberikan semangat dan fasilitas kepada kami.
- Kepala Desa Anca dan mitra Kalendu Kolenorasi.

REFERENSI

- [1] Arfan, Ridwan, Faigah A Badjamal, Hasmari, R. (2020). Pengembangan geowisata berwawasan edukasi dan kearifan lokal di Desa Anca Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. *Jurnal Logista 4 (2): 402-407.*
- [2] Ifmalinda, Ayendra Asmuti, Moh. Agita Tjandra, Azrifirwan, Iriwad Putri (2018). Pemberdayaan masyarakat tani melalui usaha mandiri tepung beras di Nagari Bukit Tandang Kec. Bukit Sundi Kab. Solok. *Jurnal Logista 2 (2) : 61-65.*
- [3] Evi Fitriyani dan Ika Meidy Deviarni (2013). Pemanfaatan ekstrak albumin ikan gabus (*Channa striata*) sebagai bahan dasar cream. *Jurnal Vokasi IX (3): 166-174.*
- [4] Arief R. Affandi, M.Khoiron Ferdiansyah, Nur Aksin. (2018) Pelatihan pengolahan produk bakeri berbasis tepung umbi lokal di Pondok Pesantren Sultan Fatah Semarang. *Jurnal Logista 2 (2) : 40-44.*
- [5]. Linda Advinda, Des M, Rahmadhani Fitri, Elsa Yuniarti (2020). Pelatihan pembuatan nata de coco sebagai makanan berkadar serat tinggi kepada anak-anak panti asuhan Al Yusra Padang. *Jurnal Logista 4 (2) : 565-571.*
- [6]. R. Hamdani Harahap, Yeni Absah, Farid Aulia (2021). Pemberdayaan tim penggerak pkk melalui pengolahan sampah organik rumah tangga menjadi briket di Kelurahan Deli Tua Timur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Logista 5 (1) : 23-29.*
- [7]. Yustus Sentus Halum, Ely Helydiana Selamat, Fransiskus Jemadi, Siprianus Hame (2021). Pendampingan masyarakat desa wisata sano nggoang sebagai langkah awal penetapan destinasi wisata super prioritas Komodo- Labuan Bajo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) 27 (4) : 308-313.*
- [8]. Fahrauk Faramayuda, Jovie Mien Dumanauw, Siti Muslichah, Suwidjiyo Pramono, Sugiyanto (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya dan peningkatan potensi agribisnis cabe jawa. *Jurnal Abditani 4 (2) : 56-63*